

Analysis of HR Competence, Information Technology, Internal Control of the Quality of Regional Government Financial Reports Kulon Progo

Niken Andriyani¹

¹ Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Bisnis dan Hukum, Universitas PGRI Yogyakarta
e-mail: 1Nikenyani12@gmail.com

ABSTRACT

ABSTRACT

This study examines factors affecting the quality of financial reports in Kulon Progo District, focusing on human resource competence, information technology utilization, and internal control. Using purposive sampling, primary data were collected via questionnaires from accounting heads, staff, and subsection heads in Kulon Progo's OPD. Multiple linear regression analysis with SPSS 27 showed that human resource competence and information technology utilization do not significantly impact financial reporting quality, while internal control has a significant positive effect

Keywords: Human resources, information technology, internal control, financial reporting quality

Article submission: 21 Juni 25

Article revision: 28 Juni 25

Article acceptance: 30 Jun 25

I. INTRODUCTION

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) merupakan elemen penting dalam mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan kepada publik. Wujud pertanggungjawaban kepada masyarakat terhadap kinerja pemerintah menjadi tuntutan umum seiring perkembangan Akuntansi Sektor Publik. Laporan keuangan daerah harus disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) (Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010).

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor penting dalam suatu organisasi dan perusahaan. Sumber daya manusia yang berkompeten sangat



berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Gunawan, 2023). Kompetensi SDM meliputi kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi, atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (Putri et al., 2021).

Teknologi informasi adalah alat berupa komputer, perangkat lunak, database, jaringan dan lainnya yang digunakan pemerintah untuk pemroses, menyimpan dan menyebarkan informasi kepada publik (Aldino & Septiano, 2021).

Sebagai perencanaan pembangunan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang efektif, pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan pengelolaan keuangan daerah, sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah (Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010).

Pengendalian Internal merupakan cara untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumberdaya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian kecurangan, sehingga memberikan keyakinan keandalan suatu laporan keuangan (Lestari & Asrdini, 2023). Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dinyatakan bahwa untuk mencapai pengelolaan keuangan negara yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, membutuhkan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai. Efektivitas pengelolaan laporan keuangan yang baik membutuhkan Sistem Pengelolaan Internal Pemerintah (SPIP) untuk mewujudkan pelaksanaan efektivitas keuangan pemerintah daerah.

Pada Semester I Tahun 2022, BPK telah memeriksa 541 Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun 2021 dari 542 Pemda. Dari 541 Pemda, sebanyak 500 Pemda memperoleh opini WTP (92,4%), 38 Pemda memperoleh opini WDP (7%), dan tiga



Pemda memperoleh opini Tidak Menyatakan Pendapat/TMP (0,6%). Sebanyak 41 LKPD belum memperoleh opini WTP. Hal ini disebabkan adanya permasalahan pada aset tetap dan belanja modal yang berpengaruh terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan. Dari fenomena diatas dapat disimpulkan bahwa masih terdapat pemerintah daerah yang belum mendapat opini WTP yang berkaitan dengan laporan keuangan pemerintah yang belum sesuai dengan standar pemerintah.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan (Febry et al., 2023) tentang Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (studi empiris OPD Kabupaten Bandung). Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu sebelumnya yang terletak pada variabel yang digunakan yaitu dengan menambahkan variable Sumber Daya Manusia (SDM). Perbedaan lainnya pada objek yang digunakan, pada penelitian (Febry et al., 2023) adalah Organisasi Pemerintah Daerah (OPD).

Ketidak keseimbangan dalam ketiga elemen ini dapat menghambat penyusunan laporan keuangan yang andal sehingga analisis mendalam diperlukan untuk mengungkap kelemahan dan mendorong reformasi tata Kelola keuangan daerah Kulon Progo. Seperti hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian (Aldino & Septiano, 2021) dan (Maydiyanti et al., 2020) menunjukkan hasil yang berbeda tentang pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Penelitian (Widiastuti et al., 2023) dan (Febry et al., 2023) menunjukkan hasil yang berbeda tentang pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan, pengendalian internal berpengaruh positif



signifikan terhadap terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

II. LITERATURE REVIEW

A, Landasan teori

Agency theory merupakan hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (principal) memerintah orang lain (agent) untuk melakukan beberapa layanan atas nama principal serta memberi kewenangan kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi principal. Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (prinsipal) yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (agensi) yaitu manajer (Febry et al., 2023).

Menurut (Purba & Purba, 2023) teori keagenan memiliki dua tujuan yaitu digunakan pengambilan keputusan oleh pemilik dan manajemen, dan digunakan untuk membandingkan dan mengklasifikasi sesuai dengan hasil ketentuan kerja yang telah disetujui.

Berdasarkan teori keagenan, masyarakat dan pemerintah daerah memiliki hubungan prinsipal dan agen. Pihak principal adalah Masyarakat, sedangkan pihak agen yaitu pemerintah daerah. Masyarakat (prinsipal) memberikan amanat atau kewenangan kepada pemerintah daerah (agen) untuk dapat menjalankan pemerintahan.

Pemerintah daerah (agen) juga punya tanggungjawab kepada masyarakat (prinsipal) untuk melaporkan, menyajikan, dan mengungkapkan semua aktivitas yang telah dilaksanakan dalam suatu periode.

1. Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Kualitas informasi pada laporan keuangan pemerintah daerah dapat dikatakan baik jika informasi yang disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Karakteristik kualitatif laporan keuangan



yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami adalah ukuran normatif dalam penyampaian informasi guna memenuhi tujuannya

2.Kompetensi sumber daya manusia

Kualitas sumber daya manusia ialah kemampuan karyawan untuk berurusan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menyelesaikan tugas (Aldino & Septiano, 2021). Menurut (Aprsiansyah et al., 2020) kompetensi sumber daya manusia memiliki kapasitas mengenai kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu system untuk melaksanakan fungsi dan kewenangannya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

3.Pemanfaatan teknologi informasi

Dengan adanya pembuatan situs website, aplilasi keuangan, pemerintahan dapat memudahkan masyarakat luas untuk mengetahui informasi mengenai pemerintahan seperti laporan keuangan, kinerja, program maupun kebijakan baru yang berkaitan dengan instansi pemerintahan. Adanya teknologi informasi diharapkan dapat membantu dalam proses pengelolaan laporan keuangan pemerintah daerah sehingga dapat menghasilkan keuangan yang tepat waktu dan andal(Putri et al., 2021).

4.Pengendalian internal

Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) mendefinisikan pengendalian intern sebagai proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

B.Pengembangan hipotesis



Kompetensi merupakan suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan, jika tidak dilandasi dengan kompetensi yang memadai seseorang tidak akan mampu untuk mencapai kinerja tertinggi dalam menyelesaikan pekerjaannya (Aprsiansyah et al., 2020). Menurut hasil penelitian (Gunawan & Sujana, 2023) dan (Aldino & Septiano, 2021) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

H1: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap laporan keuangan pemerintah daerah.

Teknologi informasi adalah alat yang digunakan pemerintahan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, maka semakin baik pemanfaatan teknologi informasi akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dengan menggunakan teknologi informasi maka informasi keuangan yang dihasilkan dapat lebih akurat jika dibandingkan dengan menggunakan proses manual sehingga laporan keuangan dapat disajikan tepat waktu dan andal. Pada penelitian (Aldino & Septiano, 2021) dan (Febry et al., 2023) menunjukkan hasil bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

H2: Teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

SPIP bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan negara, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan Menurut penelitian (Gunawan & Sujana, 2023) bahwa sistem pengendalian intern mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

H3: Pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

III. METHODS

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan data primer yang digunakan. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner yang disebar langsung kepada responden. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kulon Progo yang terdiri dari 22 Dinas Pemerintah Daerah. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* atau pengambilan sampel berdasarkan kriteria. Jumlah sampel pada penelitian ini yakni 80 orang.

A. Pengukuran variable

Variabel dependen

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dilihat dari karakteristik kualitatif laporan keuangan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

B. Variabel independent

1. Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia dalam suatu organisasi atau lembaga dapat dilihat dari pencapaian tujuan dan efektivitas serta efisiensi kinerja yang menghasilkan outcomes. Indikator variabel kompetensi sumber daya manusia dilihat dari Pengetahuan, Keahlian atau Kemampuan, Perilaku dan Tanggung Jawab. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi yang semakin berkembang akan memudahkan sumber daya manusia dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai



tujuan suatu organisasi. Indikator yang digunakan untuk mengukur pemanfaatan teknologi informasi adalah komputer, proses akuntansi secara komputerisasi dan jaringan internet.

3. Pengendalian Internal

Pengendalian internal akuntansi dirancang untuk menjaga keandalan informasi laporan keuangan dari kemungkinan kecurangan. Indikator variabel sistem pengendalian internal pemerintah dilihat dari lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan, yang didasarkan pada Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008.

C.Teknik analisis data

Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Model analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Teknik analisis data yang digunakan menggunakan bantuan software SPSS for windows versi 27. Model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

A = Konstanta

B = Koefisien regresi

X₁ = Kompetensi Sumber Daya Manusia

X₂ = Pemanfaatan Teknologi Informasi

X₃ = Pengendalian Internal

e = eror

IV. RESULTS



Hasil penelitian

Data Penelitian

Kuesioner disebarkan berjumlah 110 kuesioner dan kuesioner yang Kembali berjumlah 97 kuesioner (88,12%), kuesioner tidak Kembali 13 kuesioner (11,81%), dari kuesioner yang Kembali dan dapat diolah berjumlah 80 kuesioner (72,72%).

a. Uji Validitas

Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut yang diketahui apabila memiliki nilai signifikansi *Pearson Correlation* pada level 0,05 (Ghozali, 2018). Hasil uji validitas variabel menunjukkan bahwa semua indikator memiliki tingkat signifikan $p\text{-value} < 0,05$. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa semua indikator variabel adalah valid, yang berarti semua indikator memiliki kemampuan menjelaskan masing-masing variabel.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan statistik *Cronbach Alpha* yang terdapat dalam SPSS. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0.70 (Ghozali, 2016). Dari hasil pengujian ini disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki cronbach alpha $> 0,7$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

c. Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	25,265	6,766		3,734	0,000



Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,035	0,085	0,043	0,408	0,685
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,038	0,136	0,029	0,275	0,784
Sistem Pengendalian Intern	0,366	0,091	0,423	4,037	0,000

Dari hasil analisis uji regresi dapat dilihat model regresi penelitian ini yaitu:

$$Y = 25,265 + 0,035X_1 + 0,038X_2 + 0,366X_3 + e$$

Model persamaan regresi linear berganda diatas menunjukkan:

- 1) Konstanta (α) sebesar 25,265 dan bertanda positif, menunjukkan apabila variabel kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian internal dianggap konstan, maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 25,265.
- 2) Koefisien X_1 sebesar 0,035 dan bertanda positif, menunjukkan bahwa setiap kenaikan kompetensi sumberdaya manusia sebesar 1% maka kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah akan mengalami kenaikan sebesar 0,035.
- 3) Koefisien X_2 sebesar 0,038 dan bertanda positif, menunjukkan bahwa setiap kenaikan pemanfaatan teknologi informasi sebesar 1% maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan mengalami kenaikan sebesar 0,038.
- 4) Koefisien X_3 sebesar 0,366 dan bertanda positif, menunjukkan bahwa setiap kenaikan pengendalian internal sebesar 1% maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan mengalami kenaikan sebesar 0,366.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)



Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,421 ^a	0,177	0,144	2,923

Penelitian ini menggunakan Adjusted-R2 karena nilai Adjusted-R2 dapat naik atau turun apabila suatu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Semakin tinggi nilai Adjusted-R2 maka semakin tinggi variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Berdasarkan tabel, diketahui nilai Adjusted- R2 sebesar 0,421 atau sebesar 42%. Artinya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dipengaruhi oleh variabel kompetensi sumberdaya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal sebesar 42%, sedangkan pengaruh sisanya sebesar 58% dipengaruhi oleh variabel lain.

e. Uji Simultan (F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	139,459	3	46,486	5,442	,002 ^b
	Residual	649,229	76	8,542		
	Total	788,688	79			

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

Berdasarkan tabel diperoleh hasil nilai F hitung sebesar 5,442 dengan propabilitas atau nilai signifikansi 0,002. Nilai signifikansi

sebesar $0,002 < 0,05$ berarti secara simultan kompetensi sumberdaya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

f. Uji T

Uji t pada dasarnya untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara signifikan. Jika probabilitas signifikan $< 0,05$ maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Berdasarkan tabel maka dapat dibuat ringkasan tentang nilai t sebagai berikut:

1) Pengaruh kompetensi sumberdaya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Berdasarkan hasil uji regresi, variabel kompetensi sumberdaya manusia (X1) memiliki nilai t sebesar 0,408 dan signifikansi sebesar $0,685 > 0,05$. Hal ini berarti kompetensi sumberdaya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2) Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Berdasarkan hasil pengujian, variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) memiliki nilai t sebesar 0,275 dan signifikansi sebesar $0,784 > 0,05$. Hal ini berarti pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

3) Pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Berdasarkan hasil pengujian, variabel pengendalian internal (X3) memiliki nilai t sebesar 4,037 dan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$.



Hal ini berarti pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

V. CONCLUSION AND SUGGESTION

Berdasarkan hasil analisis variabel kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Sebaliknya, pengendalian intern memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada entitas pemerintah daerah.

Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini relatif terbatas. Penelitian di masa mendatang sebaiknya mempertimbangkan untuk menambah jumlah responden dan memastikan bahwa semua OPD yang relevan terwakili untuk memaksimalkan validitas dan reliabilitas data." "Studi ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam penelitian selanjutnya.

Pertama, populasi penelitian ini terbatas pada instansi pemerintah (OPD) di Kabupaten Kulon Progo. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah penelitian agar memungkinkan perbandingan regional dan meningkatkan generalisasi temuan penelitian.

"Kedua, penelitian ini hanya mengandalkan pengumpulan data kuesioner, yang mungkin tidak sepenuhnya menangkap wawasan yang mendalam. Peneliti di masa mendatang disarankan untuk menggunakan teknik tambahan, seperti wawancara atau observasi, untuk memperoleh data yang lebih kaya dan lebih akurat.

VI. BIBLIOGRAPHY



Aldino, H. P., & Septiano, R. (2021).

Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 7(2), 50-62.

Aprsiansyah, H., Rahayu, S., & Erwati, M. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bungo. *Jambi Accounting Review (JAR)*, 1(1).

Febry Masprayoga, I. P., Astuti, P. D., & Mita Miati, N. L. P. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(2), 13-18.

Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.

Gunawan, I. B. A., & Sujana, D. E. (2023). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Keuangan Pemerintah Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 14.

Maydiyanti, S., Annie, M. P., & Della, H. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru Factors That Affect The Quality Of The Financial Statements Of The City Government Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 10(1), 69-78.



Peraturan Pemerintah No. 65 Tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

Peraturan Pemerintah RI Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan

Purba, S., & Purba, R. (2023). Determinasi Dalam Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(137-152), 137-152.

Putri, A. U., Meiriasari, V., & Djuita, P. (2021). Analisis Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Kelurahan Sukajaya Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 12(2), 156-161.

Putri, U. A., Hafidhah, H., & Firmansyah, I. D. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengawasan Keuangan Daerah, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Opd Kabupaten Sumenep. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 1, 11-19.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Widiastuti, I. A., Indraswarawati, S. A. P. A., & Putra, I. M. E. L.



(2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 65–75.

